

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kualitatif berupa penelaahan kasus (*case study*). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Metode penelitian ini mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam, dan menyertakan berbagai macam sumber informasi (Notoadmodjo, 2018).

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yang mengeksplorasi suatu masalah keperawatan dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyertakan berbagai sumber informasi pada asuhan keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif dengan intervensi *family empowerment* di wilayah kerja puskesmas rampal celaket.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Wilayah kerja Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang selama 2 minggu dengan 2 kali pertemuan setiap minggu pada tanggal 22 april 2024 sampai dengan 4 mei 2024.

3.3 Subyek Penelitian

Pada penelitian ini subyeknya adalah 1 keluarga dengan anggota keluarganya mengidap Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Rampal Celaket dengan masalah keperawatan manajemen kesehatan keluarga tidak efektif.

3.4 Pengumpulan Data

Pada penelitian ini dilakukan pengumpulan data dengan meliputi sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (face to face). Jadi data tersebut diperoleh langsung dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan. Wawancara sebagai pembantu utama dari metode observasi (Notoadmodjo, 2018).

Pada penelitian ini wawancara dilakukan dengan mengkaji data dasar kesehatan keluarga sesuai format pengkajian keluarga kepada kepala keluarga, anggota keluarga yg sakit dan anggota keluarga yang lainnya.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti (Notoadmodjo, 2018). Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pemeriksaan fisik, pemeriksaan tanda-tanda vital kepada anggota keluarga dan mengobservasi lingkungan fisik keluarga baik di dalam maupun di luar rumah.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan menggunakan data rekam medis pasien yang terdapat di puskesmas.